

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Serang 03 dan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi wawancara, dan dokumentasi diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SDN Serang 03

Peran guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling telah dilakukan dengan baik. Peran yang dilaksanakan oleh guru kelas tersebut sudah mencakup beberapa aspek sebagai berikut :

a. Mendidik

Pada guru kelas II perannya dalam mendidik siswa adalah dengan memberikan bimbingan dalam bidang pembelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, memberikan motivasi untuk tetap hidup sehat dan disiplin dalam belajar, menerapkan keterampilan dan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mampu beradaptasi dengan teman sebaya. Pada guru kelas V, peran mendidik siswa adalah dengan memberikan arahan untuk berperilaku sopan santun, membantu permasalahan yang dihadapi siswa terutama dalam masalah belajar, membantu

perkembangan siswa dalam mengembangkan bakat dan pembentukan kepribadian, serta memberikan informasi tentang jenjang guruan yang akan ditempuh siswa setelah lulus dari sekolah dasar.

b. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan guruan

Guru kelas sudah memberikan fasilitas kepada siswa dan orang tua siswa melalui pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Fasilitas yang diberikan oleh guru kelas kepada siswa diantaranya adalah guru kelas membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru kelas membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang disusun bersama guru-guru lainnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan yang dimiliki oleh siswa, guru kelas melakukan layanan *home visit* untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa dan membantu mengembangkan bakat siswa. Guru kelas juga membangun komunikasi dengan orang tua siswa mengenai progres perkembangan siswa.

c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi siswa

Dalam hal membantu perkembangan aspek-aspek pribadi siswa, peran yang dilakukan oleh guru kelas II dan guru kelas V diantaranya adalah mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, jika siswa tersebut memiliki kemampuan dalam bidang tertentu, misalnya bidang seni atau bidang olahraga, guru kelas akan melatih dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Guru kelas juga membantu mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat yang dimiliki oleh siswa.

2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SDN Serang 03

Di SDN Serang 03 memang belum tersedianya guru bimbingan dan konseling secara khusus untuk mengatasi permasalahan dan kebutuhan yang dimiliki oleh siswa, namun para guru kelas tetap melaksanakan layanan bimbingan dan konseling pada siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SDN Serang 03 tidak hanya mengatasi siswa yang bermasalah saja, akan tetapi seluruh siswa di SDN Serang 03 sudah menjadi tanggung jawab masing-masing guru kelas dalam memberikan bimbingan. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SDN Serang 03 terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran, dan bersifat fleksibel. Masing-masing guru kelas juga memiliki buku bimbingan dan penyuluhan. Jika terdapat permasalahan pada siswa, maka guru kelas akan menindaklanjutinya dengan memfasilitasi siswa yang bersangkutan dan dari pihak orang tua siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan.

3. Kendala yang Dihadapi Oleh Guru Kelas Pada Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SDN Serang 03

Kendala yang dihadapi oleh guru kelas pada pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah sikap orang tua siswa yang terkadang kurang menerima laporan mengenai perilaku anaknya ketika di sekolah, waktu yang terbatas dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, fokus guru kelas yang harus terbagi karena harus melaksanakan banyak peran, serta situasi saat ini yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring sehingga layanan bimbingan dan konseling yang terintegrasi dengan kegiatan

pembelajaran pun dilakukan secara daring, guru kelas tidak dapat mengamati secara langsung tingkah laku siswanya seperti kegiatan pembelajaran biasanya.

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru kelas dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan dan harus diterapkan di setiap sekolah dasar, karena meskipun di sekolah dasar tidak tersedia guru bimbingan dan konseling seperti di jenjanguruan menengah, layanan bimbingan dan konseling harus tetap dilaksanakan dengan baik, karena siswa di sekolah dasar membutuhkan peran guru dalam membantu mengatasi permasalahan terutama dalam kesulitan belajar, serta dengan dilaksanakannya layanan bimbingan dan konseling juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa perspektif yang dapat dijadikan rekomendasi baik bagi pihak sekolah, kepala sekolah, dan guru. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan tenaga konselor atau guru pembimbing untuk membantu guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebaiknya bisa memfasilitasi guru dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling, misalnya menyediakan tempat

khusus untuk pelayanan bimbingan dan konseling, menyediakan konselor untuk membantu siswa yang mengalami masalah serta dapat bekerja sama dengan Dinas Guruan dan Badan Kepegawaian Daerah dalam perekrutan guru BK.

3. Bagi Guru Kelas

Guru kelas sebaiknya memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat memperoleh layanan yang tepat untuk ditindaklanjuti. Guru kelas juga sebaiknya menambah wawasan dan keterampilan mengenai bimbingan dan konseling serta pelaksanaannya melalui buku, internet, dan mengikuti seminar agar mampu memahami karakteristik masing-masing siswa dalam menyelenggarakan bimbingan dan konseling di kelas.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pihak sekolah dan guru kelas agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar harus lebih ditingkatkan lagi dari segi wawasan, program, dan pelaksanaannya.